

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kelompok krustasea yang dikenal sebagai lobster air tawar capit merah (*Cherax quadricarinatus*) hidup di perairan air tawar. Lobster ini memiliki potensi yang besar dalam pengembangannya dan mudah untuk dibudidayakan. Selain itu, lobster air tawar juga termasuk dalam jenis hewan omnivora yang memiliki ketahanan terhadap serangan penyakit. Lobster memiliki tingkat reproduksi yang tinggi, sehingga menjadi pilihan yang ideal untuk pengembangan yang luas dan memberikan manfaat ekonomi yang signifikan. Lobster air tawar capit merah (*Cherax quadricarinatus*) belum memiliki budidaya yang meluas di Indonesia. Hal ini bisa dimengerti mengingat teknik budidayanya baru mulai dikembangkan pada tahun 90-an. Awalnya, lobster ini diimpor dari Australia dan Cina dan dicoba dibudidayakan di Indonesia. Namun, sejak tahun 2003, budidaya lobster semakin berkembang seiring dengan meningkatnya permintaan ekspor. Akibatnya, harga lobster juga mengalami peningkatan yang signifikan. (Wiyanto & Hartono, 2003).

Tahun 2006 kebutuhan lobster air tawar untuk memenuhi pasar Jakarta mencapai 2-3 ton per bulan, sedangkan untuk nasional diperkirakan jumlah kebutuhan lobster air tawar antara 6-8 ton per bulan dengan restoran sebagai penyerap utamanya (Anggoro, *et al.*, 2013). Namun pada tahun 2007 terjadi penurunan produksi lobster air tawar, penyebabnya adalah keterbatasan bibit yang unggul, dan pakan yang sesuai dengan lobster air tawar baik dari segi kualitas maupun kuantitas sehingga menyebabkan terhalangnya budidaya yang berkelanjutan (Rosmawati, *et al.*, 2019).

Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan budidaya adalah penyediaan pakan yang berkualitas. Pakan tersebut harus memenuhi kebutuhan nutrisi biota budidaya agar dapat mempengaruhi pertumbuhan dan kelangsungan hidup yang lebih baik. Pentingnya menyediakan nutrisi yang cukup bagi organisme yang dibudidayakan, dapat meningkatkan pertumbuhan dan kelangsungan hidup mereka secara signifikan dan akan mendapatkan hasil

3. BAB III Metode penelitian, mencakup jenis serta desain penelitian, variabel penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, alat dan bahan, prosedur penelitian, pengambilan data, analisis data dan hipotesis penelitian.
4. BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan, mencakup penguraian hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan cara pengolahan dan analisis data serta penjelasannya.
5. BAB V Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi, mencakup kesimpulan dari hasil analisis data penelitian yang dilaksanakan dan implikasi dari hasil penelitian sebagai pemahaman dan respon terkait hasil analisis yang telah dilakukan serta rekomendasi dari hasil penelitian.